**ABSTRAK**

Imroatus Sholeha,2022, *Implementasi Permainan Congklak dalam mengembangkan Aspek Sosial Emosional Anak Usia Dini di RA Al Khadijah Galis Pamekasan Jawa Timur,* Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing : Thorik Aziz, M.Pd

**Kata kunci** : *Permainan Congklak, Sosial Emosional, RA Al Khadijah Galis*

Congklak adalah permainan tradisional yang terdiri dari papan congklak atau papan dakon dan biji congklak atau biji dakon. Papan congklak terbuat dari kayu dengan berkembangnya zaman papan congklak juga ada yang terbuat dari plastik. Papan congklak terdiri dari 16 lubang dengan 7 lubang kecil dan 1 lubang besar ujung kanan dan kiri. Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yaitu : *Pertama* Bagaimana Implementasi Permainan Congklak Dalam Mengembagkan Aspek Sosial Emosional Anak Usia Dini di RA Al Khadijah Galis ? *Kedua* Apa saja manfaat dari Implementasi Permainan Congklak Dalam Mengembagkan Aspek Sosial Emosional Anak Usia Dini di RA Al Khadijah Galis ? *Ketiga* Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari Implementasi Permainan Congklak Dalam Mengembagkan Aspek Sosial Emosional Anak Usia Dini di RA Al Khadijah Galis ?

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisi data yang digunakan yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan/verifikai. Sedangkan teknik pengecekan keabsahan data dilakukan melalui permajangan pengamatan, meningkatkan ketekunan peneliti dan triangulasi.

Setelah melakukan penelitian di RA AL Khadijah Galis Pamekasan dapat disimpulkan *Pertama,* dalam mengimplementasikan permainan congklak sangat sederhana, cukup anak berpasangan untuk bermain dan slaing bergantian dan mamasukkan biji congklak satu-persatu kedalam lubang congklak. *Kedua,* manfaat permainan congklak antara lain : anak mampu bersabar dalam menunggu giliran, anak mampu mampu percaya diri menjalin komunikasi dengan orang lain, menaati aturan yang disampaikan oleh guru, menerima kekalahan dan menghargai orang lain*. Ketiga,* faktor pendukung dan faktor penghambat antara lain : sarana dan prasana yang sangat minim, biji congklak yang saat dimainkan selalu berkurang, kurang memahaminya anak dalam permainan congklak.